

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chung, E., Beverland, M.B., & Farrelly. F. (2008). Exploring consumer fanaticism: Extraordinary devotion in the consumption. *Consumer research*, 35, 333-340.
- DeWall, C.N, & Brushman, B.J. (2011). Social acceptance and rejection : The sweet and the bitter. *Psychological science*, 20(4), 256-260.
- Eliani, J. (2018). Fanatisme dan perilaku agresif verbal di media sosial penggemar idola kpop. *Skripsi*.
- Fiske, S. T. (2010). *Handbook of social psychology* (5th ed.). New Jersey: John Wiley & Sons, inc.,
- Fuschillo, G. (2018). Fans, fandoms, or fanaticism?. *Journal of consumer culture*, 0(0). 1-19. DOI: 10.1177/1469540518773822.
- Gunarsa, S. D. (2004). *Dari anak sampai usia lanjut: bunga rampak psikologi anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. (2015). *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hapsari, I & Wibowo, I. (2015). Fanatisme dan agresivitas suporter klub sepak bola. *Jurnal psikologi*, 8(1). 52-58.
- Hurlock, E. B . (1979). *Perkembangan anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2017). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Imron, F.I & Aka, K.A. (2018). *Pembelajaran fenomena sosial abad 21 : Respon kepekaan diri*. Banyuwangi: LPPM IAI Ibrahimy Genteng Press.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Juwita, S. H. (2018). Tingkat fanatisme penggemar k-pop dan kemampuan mengelola emosi pada komunitas exo-1 di yogyakarta. *Jurnal riset mahasiswa bimbingan dan konseling*, 4(7), 273-286.

- Karina, S.M & Suryanto. (2012). Pengaruh keterbukaan diri terhadap penerimaan sosial pada anggota komunitas backpacker indonesia regional surabaya dengan kepercayaan terhadap dunia maya sebagai intervening variabel. *Jurnal psikologi kepribadian dan sosial*, 1(02).
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2014, Mei 08). Pengguna Internet di Indonesia Capai 82 Juta. https://www.kominfo.go.id/content/detail/3980/kemkominfo-pengguna-internet-di-indonesia-capai-82-juta/0/berita_satker. Diakses pada 02 Juli 2019.
- Khakimah, M. (2017). Hubungan antara gaya hidup dengan fanatisme budaya korean pop (k-pop) pada komunitas exo fans club (exo-1) semarang. *Undergraduate thesis*.
- Korean Culture and Information Service. (2011). *K-pop : A new force in pop music*. Korea: Ministry of Culture, Sports and Tourism.
- Kumparan. (2017, Januari 06). Fanatisme fans k-pop: candu dan bumbu remaja. <https://kumparan.com/kumparank-pop/fanatisme-fans-k-pop-candu-dan-bumbu-remaja>. Diakses pada 13 Agustus 2020
- Marimaa, K. (2011). The many faces of fanaticism. *ENDC proceeding*, 14, 29-55.
- Ningsih, Suryati R.A.A & Bawono Yudho. (2016). Hubungan antara perilaku konsumtif pada produk x dengan citra diri remaja putri. *Jurnal mediapsi*, 2 (1), 45-50
- Nurachma, Y., & Arief, S. (2017). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, kelompok teman sebaya dan financial literacy terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas xi ips sma kesatrian 1 semarang tahun ajaran 2015/2016. *Economic education analysis journal*, 6(2), 489-500.
- Nurhaidah. (2015). Dampak pengaruh globalisasi bagi kehidupan bangsa indonesia. *Jurnal pesona dasar*, 03(03). 1-14.
- Pertiwi, S. A. (2013). Konformitas dan fanatisme pada remaja korean wave (penelitian pada komunitas super junior fans club elf “ever lasting friend”) di samarinda. *Ejurnal psikologi*, 1(2), 157-166.
- Putri, K.A, Amirudin, & Purnomo, M.H. (2019). Korean wave dalam fanatisme dan konstruksi gaya hidup generasi z. *NUSA*, 14(1), 125-135.
- Rahajeng, W. U. & Wigati, T. Y. A. (2018). Perilaku prososial sebagai prediktor status teman sebaya pada remaja. *Jurnal psikologi teori dan terapan*, 8(2). 124-132.

- Robles, M. U. (2013). *Fanaticism in psychoanalysis*. Karnac Books Ltd.
- Santosa, D.S.S. (2017). Peningkatan antusiasme dan kedalaman kajian belajar mahasiswa melalui pembelajaran berbasis silabus individual. *Program Doktor Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence perkembangan remaja*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Seregina, A. (2011). Fanaticism : Its development and meanings in consumers lives. *Master's thesis*.
- Setyarsih, E. (2016). Hubungan antara fanatisme penggemar boyband korea (super junior) dengan solidaritas sosial di komunitas elf surakarta. *Jurnal analisa sosiologi*, 5(2), 53-62
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sujarweni, W. (2014). *Spss untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sunastiko, K.P, Frieda N.R.H, & Putra N.A. (2013). *Hubungan antara citra diri (self image) dengan perilaku konsumtif dalam pembelian produk kosmetik pada mahasiswa fakultas hukum universitas diponegoro semarang*.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Widhiarso, W. (2001). *Spss untuk psikologi*.
- Widhiarso, W. (2012, Mei 17). Tanya jawab tentang uji normalitas. <https://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/tanya-jawab-tentang-uji-normalitas/>. Diakses pada 11 Juli 2020.
- Widiarti, W. (2016). Konformitas dan fanatisme kepada korean wave : Studi kasus pada komunitas penggemar grup music cn blue. *Jurnal komunikasi*, 7(2), 12-18.
- Wulandari, S. A, Budiarti, A.C, & Nurhadi. (2018). Perilaku konsumtif peserta didik penggemar kpop di sma negeri 4 surakarta. *Skripsi*.
- Yulia. (2018). Kontrol diri remaja penggemar kpop. *Jurnal riset mahasiswa bimbingan dan konseling*, 4(3), 190-202.

Zainuddin. (2011). Kematangan psikologi dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal cakrawala pendidikan*, 9(2).